

Abstrak

Penelitian ini membahas tindak tutur ilokusi deklarasi yang digunakan oleh karakter Hibiki dalam film *HIBIKI: Shousetsuka ni Naru Houhou*. Kajian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bagaimana bahasa digunakan tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai tindakan sosial yang mampu mengubah status atau kondisi sosial melalui ujaran. Fokus penelitian diarahkan pada bentuk dan fungsi tindak tutur deklarasi yang diucapkan oleh karakter utama Hibiki, yang dikenal dengan gaya berbicara tegas, langsung, dan sering kali melanggar norma komunikasi umum dalam budaya Jepang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan pragmatik berdasarkan teori tindak tutur J.L. Austin dan John Searle, serta teori lokal dari Usami Mayumi dan Kindaichi Haruhiko. Data diperoleh melalui teknik simak dan catat dari film yang dianalisis, kemudian diklasifikasikan berdasarkan sub-fungsi deklaratif seperti Ultimatum, Larangan, Deklarasi Niat, Pernyataan, Pengakuan, Identitas, dan Keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hibiki menggunakan tindak tutur deklaratif tidak hanya dalam konteks formal, tetapi juga dalam interaksi sehari-hari dengan dampak sosial yang signifikan. Dari total 32 data yang terkumpul, sub-fungsi Pernyataan mendominasi, diikuti oleh Deklarasi Niat dan Ultimatum. Tindak tutur ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, bergantung pada konteks dan relasi antar tokoh. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam budaya Jepang, kekuatan ujaran dapat tersampaikan bahkan dalam bentuk tuturan yang implisit, selama didukung oleh konteks sosial dan posisi penutur.

Kata kunci: tindak tutur, ilokusi deklarasi, pragmatik, film Jepang, Hibiki, Usami, Kindaichi

Abstract

This study explores declarative illocutionary speech acts performed by the character Hibiki in the film *HIBIKI: Shousetsuka ni Naru Houhou*. The research is grounded in the notion that language functions not only as a means of communication but also as a form of social action capable of altering social status or conditions through utterance. The focus of this research is on identifying the forms and functions of declarative speech acts as used by the main character, Hibiki, who is known for her assertive, straightforward, and often socially unconventional communication style. The study employs a descriptive qualitative method with a pragmatic approach based on speech act theory by J.L. Austin and John Searle, along with localized frameworks from Usami Mayumi and Kindaichi Haruhiko. Data were collected through observation and note-taking from the film, and classified into sub-functions of declarative acts such as Ultimatum, Prohibition, Declaration of Intention, Statement, Confession, Identification, and Decision. The findings reveal that Hibiki employs declarative speech acts not only in formal contexts but also in everyday interactions with significant social impact. Of the 32 utterances analyzed, the Statement sub-function was the most frequent, followed by Declaration of Intention and Ultimatum. These acts were expressed both directly and indirectly, depending on the social context and relationship between characters. The study highlights how, in Japanese culture, the force of an utterance may be effectively conveyed even through implicit expressions, provided it is supported by context and the speaker's social position.

Keywords: speech act, declarative illocution, pragmatics, Japanese film, Hibiki, Usami, Kindaichi

要旨

本研究は、映画『響 -小説家になる方法-』に登場する主人公・響の発話に見られるイロクシオン宣言的発話行為を考察するものである。言語は単なる情報伝達的手段だけでなく、発話によって社会的地位や状況を変化させる行為でもあるという観点から、本研究では、響というキャラクターが使用する宣言的発話の形式と機能に焦点を当てた分析を行った。本研究は、J.L.オースティンおよびジョン・サールの言語行為理論を基礎に、宇佐美まゆみ（2002 年）および金田一春彦（1957 年）の日本語における語用論的視点を取り入れた質的記述的研究である。データは映画の中で響が発話する日本語のセリフから収集され、「最後通告」「禁止」「意志の表明」「陳述」「自己認識」「身元の明示」「決定」などの下位機能に分類された。その結果、響の発話は形式的な場面に限らず、日常的な対話においても社会的に大きな影響を与える宣言的機能を果たしていることが明らかになった。全 32 のデータの中で、最も多く見られたのは「陳述」であり、次いで「意志の表明」および「最後通告」が多かった。これらの発話行為は、話者と聞き手の関係や文脈に応じて、直接的あるいは間接的に表現されていた。本研究は、日本文化においては文脈や話者の社会的立場によって、暗示的な表現であっても強い発話の力を持つことを示している。

キーワード： 発話行為、イロクシオン、宣言的発話、日本語語用論、映画『響』、宇佐美まゆみ、金田一春彦